

GAMBARAN REGULASI EMOSI PADA INDIVIDU KEMBAR DEWASA MADYA YANG KEHILANGAN PASANGAN KEMBARNYA KARENA MENINGGAL DUNIA

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

ELLEN PRISKILA

705100143

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA



GAMBARAN REGULASI EMOSI PADA INDIVIDU KEMBAR DEWASA MADYA YANG KEHILANGAN PASANGAN KEMBARNYA KARENA MENINGGAL DUNIA

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian Sarjana Strata
Satu (S-1) Psikologi

DISUSUN OLEH:

ELLEN PRISKILA

705100143

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA

2014

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis ingin mengucap syukur pada Tuhan Yesus Kristus karena telah melimpahkan berkat yang tidak terhingga pada penulis selama proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih untuk kesehatan, kelancaran, dan berkat hikmat yang diberikan Tuhan Yesus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan untuk Dekan Ibu Dr. Rostiana, M.Si., Psi., serta jajaran pimpinan fakultas lainnya, dan seluruh dosen di Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara untuk setiap pengetahuan, bimbingan, pembelajaran, kesabaran, dan nasehat-nasehat yang diberikan pada penulis selama penulis menempuh pendidikan sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Rahmah Hastuti, M.Psi., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh kebijaksanaan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebaikan, motivasi, nasehat, dan masukan yang sangat berguna bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Monty P. Satiadarma, MS/AT, MCP/MFCC, Ibu Agustina, M.Psi dan Ibu Yeni Anna Appulembang, M.A., Psi. atas saran dan masukannya ketika sidang skripsi. Terima kasih untuk seluruh staf sekretariat dan perpustakaan yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara. Terima kasih untuk bantuan dan masukan-masukan yang berguna bagi penulis selama ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih pada ketiga subyek yang telah bersedia menjadi subyek dalam penelitian. Terima kasih telah meluangkan waktu ditengah kesibukan dan juga untuk kerja sama dalam proses wawancara. Terima kasih untuk doa yang diberikan subyek sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada orang tua penulis yang luar biasa, yang sabar dan selalu memberikan semangat, doa, nasehat, dukungan secara moril maupun materil pada penulis. Terimakasih untuk kasih sayang yang selama ini menjadi motivasi yang kuat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk pengertian, masukan-masukan, usaha, dan kepercayaan yang diberikan pada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih juga penulis ucapkan untuk Ibu Rina Narulina yang membantu penulis bertemu dengan subyek penelitian. Terima kasih untuk bantuan, doa, dukungan dan nasehat yang diberikan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk usaha dan kesabarannya membantu penulis dalam proses pencarian subyek.

Terima kasih sebesar-besarnya pada Saudara Edward yang selalu setia menemani penulis dalam proses wawancara subyek. Terima kasih untuk kasih sayang, kesabaran, kebaikan, bantuan, doa, nasehat serta dukungan yang diberikan

pada penulis sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan

baik. Terima kasih untuk usaha dan pengertian yang selama ini diberikan pada

penulis.

Terima kasih untuk adik penulis, Yonathan Kristianto dan Agatha Gita Solagracia

yang memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima

kasih untuk dukungan, doa dan kasih sayang untuk penulis sehingga penulis

termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk teman-teman

penulis, yaitu Ibu Dina, Ibu Yenni, Eviana Misty, Yessica Felicia S., Ferry Andi

Wirawan, dan Dessy Ayu Wulan atas motivasi dan bantuan yang diberikan pada

penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga untuk teman-teman

penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu

penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk dukungan, doa,

bantuan, nasehat serta dukungan yang diberikan pada penulis selama menempuh

perkuliahan di fakultas psikologi.

Jakarta, 6 Juni 2014

Ellen Priskila

3

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR				
DAFTAR ISI	iv			
DAFTAR TABEL	vii			
DAFTAR LAMPIRAN	viii			
ABSTRAK	ix			
BAB I PENDAHULUAN	1			
1.1 Latar Belakang Masalah	1			
1.2 Rumusan Masalah	7			
1.3 Tujuan Penelitian	8			
1.4 Manfaat Penelitian	8			
1.4.1 Manfaat Teoretis	8			
1.4.2 Manfaat Praktis	8			
1.5 Sistematika Penulisan	9			
BAB II KAJIAN PUSTAKA				
2.1 Regulasi Emosi	10			
2.1.1 Pengertian Regulasi Emosi	10			
2.1.2 Strategi dalam Regulasi Emosi	12			
2.1.3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Regulasi Emosi	16			
2.2 Individu kembar	17			
2.3 Dewasa Madya	19			
2.3.1 Perkembangan Fisik dan Kognitif pada Dewasa Madya	19			
2.3.2 Perkembangan Psikososial pada Dewasa Madya	21			
2.4 Kematian	22			

	2.4.1 Pengertian Kematian	22					
	2.4.2 Reaksi Emosi terhadap Kematian	23					
2.	5 Kerangka Berpikir	25					
BAB III METODE PENELITIAN							
3.1 Subyek Penelitian							
3.2	3.2 Jenis Penelitian						
3.3 Setting dan Peralatan Penelitian							
3.4	3.4 Prosedur Penelitian						
	3.4.1 Persiapan Penelitian	30					
	3.4.2 Pelaksanaan Penelitian	32					
	3.4.3 Pengolahan dan Teknik Analisis Data	32					
BAB IV ANALISIS DATA							
4.1 Proses Pengambilan Data							
4.	1 Proses Pengambilan Data	33					
4 .'	1 Proses Pengambilan Data	33 34					
4 .	•						
4. [,]	4.1.1 Subyek El	34					
	4.1.1 Subyek EI	34 35					
4.2	4.1.1 Subyek El	34 35 36					
4.2	4.1.1 Subyek El	34 35 36 37					
4.2	4.1.1 Subyek El	34 35 36 37 38					
4.2	4.1.1 Subyek El	34 35 36 37 38 38					
4.: 4.:	4.1.1 Subyek EI 4.1.2 Subyek AK 4.1.3 Subyek NN 2 Proses Pengolahan dan Analisis Data 3 Latar Belakang Subyek 4.3.1 Subyek EI 4.3.2 Subyek AK	34 35 36 37 38 38 39					
4.: 4.:	4.1.1 Subyek EI	34 35 36 37 38 38 39 40					

4.5.2 Subyek AK	44
4.5.3 Subyek NN	45
4.6 Regulasi Emosi	46
4.6.1 Jenis-jenis regulasi emosi	46
4.6.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Regulasi Emosi	54
4.7 Individu Kembar	59
4.8 Kedukaan	60
4.8.1 Pengertian Kedukaan	60
4.8.2 Tahap Menghadapi Kedukaan	63
4.8.3 Kedukaan pada Individu Kembar Dewasa Madya	72
4.9 Dinamika Psikologis dalam Regulasi Emosi	74
4.9.1 Subyek El	74
4.9.2 Subyek AK	79
4.9.3 Subyek NN	86
BAB V SIMPULAN, DISKUSI DAN SARAN	92
5.1 Simpulan	92
5.2 Diskusi	95
5.3 Saran	97
5.3.1 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoretis	97
5.3.2 Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis	98
5.3.3. Saran bagi Subyek Penelitian	98
5.3.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya	99
ABSTRACT	X
DAFTAR PUSTAKA	P1
LAMPIRAN	L1

DAFTAR TABEL

Tabel	1 Data Demografis Subyek	42
Tabel	2 Jenis-jenis Regulasi Emosi	54
Tabel	3 Faktor-faktor yang Memengaruhi Regulasi Emosi	58
Tabel	4 Ekspresi Kedukaan	62
Tabel	5 Tahap Kedukaan	68
Tabel	6 Proses Grief Work	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Informed Consent	L-1
Lampiran	2	Pedoman Wawancara	L-2
Lampiran	3	Jadwal Wawancara	L-9
Lampiran	4	Perbandingan Jenis-jenis Regulasi Emosi	L-10
Lampiran	5	Perbandingan Faktor-faktor yang Memengaruhi	
		Regulasi Emosi	L-12
Lampiran	6	Perbandingan Ekspresi Kedukaan	L-14
Lampiran	7	Perbandingan Tahap Kedukaan	L-15
Lampiran	8	Proses Grief Work	L-17

ABSTRAK

Ellen Priskila (705100143)

Gambaran regulasi emosi pada individu kembar dewasa madya yang kehilangan pasangan kembarnya karena meninggal dunia; Rahmah Hastuti, M.Psi., Psi; Program Studi S1 Psikologi, UniversitasTarumanagara, (i-ix, 1-99 halaman, P1-P3, L1-L17)

Setiap individu membutuhkan regulasi emosi dalam menghadapi masalah yang dihadapi karena memiliki kaitan dengan emosi yang digunakan untuk mengekspresikan perasaan individu. Regulasi emosi juga dilakukan oleh pasangan kembar yang kehilangan pasangan kembarnya karena meninggal dunia, terutama pada pasangan kembar identik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran regulasi emosi pada individu kembar dewasa madya yang kehilangan pasangan kembarnya karena meninggal dunia. Teori yang digunakan untuk menganalisis regulasi emosi adalah teori menurut Gross (2007) dan Garnefski, Teerds, Kraaij, Legerstee, dan Kommer (2003). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai regulasi emosi pada individu kembar dewasa madya yang kehilangan pasangan kembarnya karena meninggal dunia. Subyek penelitian terdiri dari tiga orang individu kembar dewasa madya yang pasangan kembarnya telah meninggal dunia. Pengambilan data dimulai pada bulan Maret - Mei 2014. Hasil dari penelitian ini adalah seluruh subyek dapat melakukan regulasi emosinya dan mampu menggunakan strategi regulasi emosi, meskipun tiap-tiap subyek menggunakan strategi regulasi emosi yang berbeda-beda. Selain itu, setiap subyek juga memiliki faktor lingkungan, yaitu faktor keluarga dan teman sebaya dan faktor agama yang berpengaruh pada proses regulasi emosi tiap subyek.

Kata kunci: regulasi emosi, kembar, dewasa madya